

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensi manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan dalam manfaat obat adalah dari pengetahuan masyarakat tradisional secara turun temurun, kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri dan jati diri budaya yang sudah jelas terdefinisi, sehingga diduga kemungkinan besar persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumberdaya nabati di lingkungannya berbeda, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Berobat telah menjadi kebutuhan tak terelakkan ketika manusia mengalami gangguan kesehatan baik skala ringan maupun skala berat. Meski obat dan metode pengobatan konvensional makin berkembang, pengobatan tradisional tidak sepenuhnya ditinggalkan masyarakat, karena sudah menjadi budaya warisan turun-temurun dalam lingkungan warga¹. Alasan masyarakat memilih atau menggunakan pengobatan tradisional, bukan hanya persoalan medis tetapi ada persoalan sosial budaya yang melingkupi perilaku seseorang untuk menggunakan pengobatan tradisional. Tradisional ini berdasarkan pada penerimaan kesucian aturan-aturan, karena aturan-aturan itu telah lama ada dan dalam legitimasi mereka yang telah mewariskan hak untuk memerintah dengan aturan-aturan ini, didalam tatanan

¹ Novri Y. Kandowangko, M.P, 2011. Skripsi: *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*, UNG.

tradisional individu merupakan loyalitas dari masa lalu dan mereka mewakili masa lalu itu. Sebuah loyalitas yang seringkali berakar dalam sebuah kepercayaan akan kesakralan peristiwa-peristiwa sejarah tertentu. Misalnya orang tua yang terdahulu selalu menggunakan obat tradisional dan akan diwariskan kepada anak-anaknya, karena tradisi yang diterima oleh masyarakatnya. Tetapi tidak ada orang yang menentang dengan aturan yang sudah ada, karena mereka percaya dengan adanya obat tradisional.

Kelurahan Padengo merupakan salah satu daerah yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun mencegah penyakit. Selain menjaga tradisi, masyarakat Kelurahan Padengo juga sangat menghargai sehingga mereka memiliki potensi pengetahuan yang besar tentang tumbuhan obat. Pengembangan obat tradisional di Kelurahan Padengo mendapat dukungan dari pemerintah daerah sebagai upaya peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pengobatan tradisional perlu di kembangkan dari tingkat kota, kabupaten hingga desa, agar masyarakat memiliki alternatif jika terjadi gangguan kesehatan. Kembali lagi ke pengobatan tradisional, pengobatan tradisional itu sudah mulai punah. Untuk itu perlu pelatihan lagi sehingga kita tau pengobatan tradisional ini merupakan pengobatan yang aman tanpa ada efek samping, tidak ada bahan kimianya, sehingga perlu dikembangkan lagi masyarakat dengan cara penanaman tanaman Toga “tanaman obat keluarga”.

Penggunaan tanaman obat di Kelurahan Padengo telah berkembang sejak awal, didukung dengan kondisi geografis yang mana tanaman beranekaragam

jenis mudah tumbuh di iklim tropis. Di Kelurahan Padengo telah mengembangkan pengobatan tradisional dalam bentuk jamu-jamuan, seperti halnya diperadaban lain, pengetahuan itu diperoleh secara empiris dan diwariskan dari generasi ke generasi sehingga warisan leluhur ini dapat terjaga. obat-obatan tradisional menjadi sebuah alternatif yang saat ini digandrungi oleh masyarakat. Mayoritas masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional karena bahan alami dianggap bersifat lebih aman, selain itu juga relative lebih murah dibandingkan dengan modern. Masyarakat memanfaatkan tanaman obat untuk kebutuhan sehari-hari dalam mengobati suatu penyakit yang mereka derita. Masyarakat sering mendapatkan tumbuhan obat dengan cara pengumpulan dan budidaya, adapun cara pengumpulan tersebut meliputi pencarian di perkarangan rumah yang merupakan tanaman liar, pada masyarakat terdapat bahwa tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati suatu penyakit itu harus di cuci dahulu dengan air dan untuk tanaman yang memiliki nilai tradisional harus dibacakan doa oleh sesepu desa atau yang dituakan.

Di Kelurahan Padengo, pengobatan tradisional sudah sangat maju. Ramuan obat tradisional dari nenek moyang terdahulu masih menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat Kelurahan Padengo. Khususnya yang masih tinggal di pedesaan banyaknya masyarakat yang masih menggunakan obat tradisional, untuk dimanfaatkan sebagai ramuan obat. Sehingga dapat merubah perilaku masyarakat yang tidak suka menggunakan obat tradisional, menjadi tertarik untuk menggunakan obat tradisional. Maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memilih obat tradisional, karena kebiasaan dalam masyarakat khususnya

kebiasaan yang diturunkan dalam keluarga sangat mudah di terima oleh masyarakat. Hal ini terbukti bahwa mayoritas masyarakat di Kelurahan Padengo yang memilih menggunakan obat tradisional sangat didukung oleh budaya baik di turunkan dari keluarga/orangtua maupun lingkungan tempat tinggalnya.

Masyarakat yang ada di Kelurahan Padengo, Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 memiliki pengetahuan terhadap pengobatan tradisional yaitu mengetahui jenis tumbuhan yang sering di gunakan untuk pengobatan tradisional, dan mengetahui cara menggunakan atau meracik tanaman obat tersebut. Di antara tumbuhan yang biasa di manfaatkan sebagai obat adalah daun binahong. Daun binahong sering di gunakan oleh masyarakat kelurahan padengo sebagi obat-obatan tradisional. Tanaman tersebut sengaja ditanam oleh masyarakat agar mudah diambil saat dibutuhkan. Binahong digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Masyarakat mungkin tidak mengetahui pada tanaman tersebut terdapat manfaat sebagai obat. Masyarakat kelurahan padengo menggunakan tanaman tersebut sebagai obat hanya berdasarkan warisan turun temurun yang kemudian dijadikan kebiasaan. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki pengetahuan pemanfaatan terhadap jenis tumbuhan sebagi obat-obatan, Contohnya pengobatan tradisional yang masih ada yakni dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan untuk mengobati penyakit yang diderita. Seperti daun binahong yang digunakan untuk mengobati semua penyakit.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas tersebut, maka judul dari penelitian yaitu *“Makna Pengobatan Tradisional” (Studi Penelitian Makna Dan Simbol Tanaman Binahong di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango).*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana makna dan simbol pengobatan tradisional dalam masyarakat Kelurahan Padengo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui makna dan simbol dalam pengobatan tradisional yang ada di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai makna pengobatan tradisional dalam makna dan simbol tanaman binahong. Selain itu, penelitian ini berisi sejumlah teori dan konsep yang dapat menambah khazanah penelitian.

1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi scholars/penelitian yang mendalami bidang pada makna pengobatan tradisional untuk melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi berkembangnya makna pengobatan tradisional dalam kalangan masyarakat tersebut.